BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Aktivitas Kerja Selama Praktek Kerja Lapangan

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL), penulis melakukan kegiatan atau aktivitas Praktek Kerja Lapangan (PKL) tersebut yang bertempat di Kantor Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintahan Kabupaten Bandung yang berlokasi di Komplek Pemerintahan Daerah Jalan Raya Soreang - KM 17 Kabupaten Bandung. Yang dimana, penulis melakukan dan mengikuti beberapa kegiatan atau aktivitas rutin sehari-hari pada saat jam kerja maupun di luar jam kerja yang dilakukan oleh para staf Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas baik itu kegiatan atau aktivitas di dalam kantor maupun di luar kantor (Lapangan).

Dalam melakukan kegiatan atau aktivitas selama Praktek Kerja Lapangan, penulis diberikan pelatihan dalam membuat Kliping, Mengagendakan Berita, Press Release, Meliput dan Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh Bpk. Bupati, Bpk. Wakil Bupati dan Bpk. Setda, serta masih banyak kegiatan atau aktivitas lainnya.

Adapun kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan, penulis melakukan dua kegiatan yakni kegiatan yang bersifat rutin dan kegiatan yang bersifat insidentil. Untuk lebih jelas mengenai kegiatan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menyajikan dalam bentuk tabel yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1

Aktivitas Selama Praktek Kerja Lapangan

NO	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Jenis Kegiatan	
			Rutin	Insidentil
1	Senin, 25 Juli 2011	- Perkenalan dengan staf Humas Publikasi dan Pemberitaan beserta Kepala Bagian Humas Setda Kab. Bandung. - Mengikuti Kegiatan Lomba Abdi Bakti Tani Tingkat Nasional Tahun 2011 oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pengendalian Program Penyuluhan Lapangan (P3L) Wilayah Bojongsoang bersama Bpk. Setda di Kecamatan Bojongsoang, Kab. Bandung. - Membuat *Press Release*.		✓ ✓ ✓
2	Selasa, 26 Juli 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan Kerja DPRD Pemerintahan Kab. Solok Di Lingkungan Pemerintahan Kab. Bandung bersama Bpk. Ass. Ekonomi Di Bale Sawala, Komplek Pemda Kab. Bandung. - Mengikuti Kegiatan Sumpah PNS bersama Bpk. Setda di Gedung Moch Toha, Komplek Pemda Kab. Bandung.	✓ ✓ ✓	 ✓ ✓
3	Rabu, 27 Juli 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengikuti Kegiatan Bimbingan Teknis Hukum Pertanahan bagi Camat, Lurah dan Kepala Desa Se-Kabupaten Bandung bersama Bpk. Bupati di Gedung Moch. Toha, Komplek Pemda Kab. Bandung.	✓ ✓ ✓	 ✓

4	Kamis, 28 Juli 2011	- Mengikuti Kegiatan Sabilulungan Bebersih Citarum Mapag Ramadhan 1432 H bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Setda serta jajarannya di Kecamatan Pameungpeuk sampai Rencong Kab. Bandung.		✓
5	Jum'at, 29 Juli 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengikuti Kegiatan Paturay Tineung / Perpisahan Bpk. Asisten 3 beserta jajarannya di Riung Panyaungan, Banjaran Kab. Bandung.	✓ ✓ ✓	✓
6	Senin, 1 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Membuat Daftar Isi. - Mengikuti Kegiatan Siraman Rohani bersama Bpk. Bupati, Bpk. Wakil Bupati dan Bpk. Setda di Mesjid Al-Fatuh, Komplek Pemda Kab. Bandung.	✓ ✓ ✓ ✓	✓
7	Selasa, 2 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping.	✓ ✓ ✓	
8	Rabu, 3 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping.	✓ ✓ ✓	
9	Kamis, 4 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan ke Taman Buah Naga bersama Bpk. Bupati, Bpk. Wakil Bupati dan Bpk. Setda di Nagreg, Kab. Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan	✓ ✓ ✓	✓ ✓

		ke Jalur Lingkar Nagreg bersama Bpk. Bupati, Bpk. Wakil Bupati dan Bpk. Setda di Nagreg, Kab. Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan ke RSUD Cicalengka Kelas III bersama Bpk. Bupati, Bpk. Wakil Bupati dan Bpk. Setda di Cicalengka, Kab. Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Taraweh Keliling bersama Bpk. Bupati, Bpk. Wakil dan Bpk. Setda di Mesjid Besar Kecamatan Cicalengka, Cicalengka Kab. Bandung.		✓ ✓
10	Jum'at, 5 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Membuat *Press Release* - Mengikuti Kegiatan Djarum Coklat Ngabuburit bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Lapangan Upakarti Komplek Pemda Kab. Bandung.	✓ ✓ ✓	✓ ✓
11	Senin, 8 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping.	✓ ✓ ✓	
12	Selasa, 9 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung.	✓ ✓	
13	Rabu, 10 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan ke Puskesmas Baleendah bersama Bpk. Bupati, Bpk. Wakil Bupati dan Bpk. Setda di Baleendah Kab. Bandung dalam	✓ ✓ ✓	✓

		Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan ke Rumah Sakit Al Ikhsan bersama Bpk. Bupati, Bpk. Wakil Bupati dan Bpk. Setda di Baleendah Kab. Bandung dalam Rangka Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan ke Rusunawa bersama Bpk. Bupati di Baleendah Kab. Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan ke Pemotongan Sapi Dinas Perternakan dan Perikanan bersama Bpk. Bupati di Baleendah Kab. Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Taraweh Keliling bersama Bpk. Bupati, Bpk. Wakil Bupati dan Bpk. Setda di Mesjid Raya Kecamatan Baleendah, Baleendah Kab. Bandung.		✓ ✓ ✓ ✓
14	Kamis, 11 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping.	✓ ✓ ✓	
15	Jum'at, 12 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan ke Mesjid Raya Kecamatan Cimaung bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Cimaung Kab. Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan ke SMPN 1 Cimaung bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Cimaung Kab. Bandung dalam Rangka	✓ ✓ ✓	✓ ✓

		Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan ke Puskesmas dan Kantor Kecamatan Pangalengan bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Pangalengan Kab. Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan ke Kantor Desa Cileunca bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Cileunca Kab. Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan ke Koperasi Perternakan Bandung Selatan (KPBS) bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Pangalengan Kab. Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Taraweh Keliling bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Mesjid Raya Kecamatan Pangalengan Kab. Bandung.		✓ ✓ ✓ ✓
16	Senin, 15 Agustus 2011	- Mengikuti Kegiatan Gladiresik Pengibaran dan Penurunan Bendera Merah Putih di Lapangan Upakarti serta Gladiresik Pengukuhan Paskibraka Kabupaten Bandung di Gedung Moch. Toha Komplek Pemda Kab. Bandung. - Mengikuti Kegiatan Pengukuhan Paskibraka Kabupaten Bandung bersama Bpk. Bupati, Bpk. Wakil Bupati dan Bpk. Setda di Gedung Moch. Toha Komplek Pemda Kab. Bandung.		✓ ✓
17	Selasa, 16 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping.	✓ ✓ ✓	

18	Rabu, 17 Agustus 2011	- Mengikuti Kegiatan Apel H.U.T R.I Ke 66 bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Lapangan Upakarti Komplek Pemda Kab. Bandung. - Mengikuti Kegiatan Pemusnahan Minuman Keras bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Lapangan Upakarti Komplek Pemda Kab. Bandung. - Mengikuti Kegiatan Kunjungan ke Lapas Narkoba Kelas III bersama Bpk. Bupati di Baleendah Kab. Bandung. - Mengikuti Kegiatan Apel Gelar Senja bersama Bpk. Wakil Bupati di Lapangan Upakarti Komplek Pemda Kab. Bandung.		✓ ✓ ✓ ✓
19	Kamis, 18 Agustus 2011	- Mengikuti Kegiatan Kunjungan Kerja dan Silahturahmi MENKO KESRA RI Bpk. Dr. H. R. Agung Laksono bersama Bpk. Bupati Bandung di Mathla'ul Anwar Pesantren Palgenep, Margahuyu Kab. Bandung. - Mengikuti Kegiatan Gelar Pasukan Pengamanan Arus Mudik Lebaran Tahun 2011 bersama Bpk. Bupati di Dinas Perhubungan Kab. Bandung.		✓ ✓
20	Jum'at, 19 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Membuat Baligo Bupati dan Wakil Bupati Bandung	✓ ✓ ✓	✓
21	Senin, 22 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengikuti Kunjungan ke Toko furniture dan Mang Haji Donal bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Kecamatan	✓ ✓ ✓	✓

		Katapang Kabupaten Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Penanaman Pohon bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di LANUD Sulaeman Kabupaten Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Bakti Sosial Kepada Warga Margahayu Utara bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Taraweh Keliling bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Mesjid Raya Kopo Permai Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.		✓ ✓ ✓
22	Selasa, 23 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung.	✓ ✓	
23	Rabu, 24 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping.	✓ ✓ ✓	
24	Kamis, 25 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengikuti Kunjungan ke Rumah Sakit Umum Soreang bersama pk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Kecamatan Soreang Kab. Bandung dalam Rangka Kegiatan Taraweh Keliling. - Mengikuti Kegiatan Taraweh Keliling Bersama Bpk. Bupati dan Bpk. Wakil Bupati di Mesjid Raya Ciwidey Kab. Bandung.	✓ ✓ ✓	✓ ✓
25	Jum'at, 26 Agustus 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung.	✓ ✓	

		- Menyusun Kliping.	✓	
26	Minggu, 28 Agustus 2011	- Mengikuti Kegiatan Pantauan Arus Mudik Lebaran Tahun 2011 di Terminal Cileunyi dan Jalur Lingkar Nagreg bersama Bpk. Bupati, Bpk. Wakil Bupati dan Bpk. Setda Kab. Bandung.		✓
27	Senin, 5 September 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Membuat Daftar Isi.	✓ ✓ ✓ ✓	
28	Selasa, 6 September 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengikuti Kegiatan Serah Terima Jabatan Pejabat Eselon II Di Lingkungan Pemerintahan Kab. Bandung bersama Bpk. Setda di Bale Sawala, Komplek Pemda Kab. Bandung.	✓ ✓ ✓	✓
29	Rabu, 7 September 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengikuti Kegiatan Halal Bihalal bersama Bpk. Bupati, Bpk. Wakil bupati, Bpk. Setda serta Jajarannya Di Gedung Moch. Toha, Komplek Pemda Kab. Bandung.	✓ ✓ ✓	✓
30	Kamis, 8 September 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengagenda Kliping.	✓ ✓ ✓ ✓	
31	Jum'at, 9 September 2011	- Mengikuti Kegiatan HAORNAS (Hari Olah Raga Nasional) bersama Bpk. Bupati, Bpk. Wakil Bupati dan Bpk. Setda di Lapangan Upakarti, Komplek Pemda Kab. Bandung. - Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran	 ✓ ✓	✓

		mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping.	 ✓	
32	Senin, 12 September 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengikuti Kunjungan Korban Kekerasan Terhadap TKI bersama Ibu Bupati di Kecamatan Ciwidey, Kab. Bandung	✓ ✓ ✓	✓
33	Selasa, 13 September 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengikuti Kegiatan Penyambutan Peserta Observasi Lapangan Diklatpim Tingkat IV Kemndagri Kab. Ogan Komering Ulu Selatan Pemerintahan Provinsi Sumatra Selatan di Lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bandung bersama Bpk. Setda di Bale Sawala, Komplek Pemda Kab. Bandung.	✓ ✓ ✓	✓
34	Rabu, 14 September 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Mengagenda Kliping.	✓ ✓ ✓ ✓	
35	Kamis, 15 September 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping.	✓ ✓ ✓	
36	Jum'at, 16 September 2011	- Membaca Surat Kabar Harian. - Membuat Kliping Koran mengenai Kab. Bandung. - Menyusun Kliping. - Perpisahan dan Pamitan Kepada Para Pegawai Bagian Humas Setda Kab. Bandung.	✓ ✓ ✓	✓

Sumber : Arsip Penulis Bulan Juli s/d Bulan September, 2011.

2.2 Deskripsi Kegiatan Rutin dan Insidentil Selama Praktek Kerja Lapangan

Selama Praktek Kerja Lapangan penulis melakukan dua jenis kegiatan, yakni kegiatan yang bersifat secara rutin dan kegiatan yang bersifat secara insidentil. Adapun mengenai kegiatan tersebut akan penulis paparkan sebagai berikut :

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Adapun kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda Kab. Bandung yaitu mengkliping berita, mengagendakan kliping, membuat daftar isi dan membuat press release yang akan dipaparkan di bawah ini.

1. Mengkliping Berita

Kegiatan mengkliping berita merupakan kegiatan yang rutin bagi seorang Humas Pemerintahan khususnya Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda Kab. Bandung. Kliping ialah kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian dari surat kabar maupun majalah, kemudian disusun dengan sistem tertentu dalam berbagai bidang misalnya sosial, kriminal dan pemerintahan. Selain itu, kliping dapat dikatakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan.

Fungsi dari kliping sendiri ialah mengemas ulang bacaan dari surat kabar atau majalah, sedangkan yang dikliping bisanya berupa artikel, berita atau foto.

Agar kliping terlihat lebih baik, maka sumber harus dicantumkan dengan jelas seperti nama koran, majalah atau yang lain, tanggal terbit, halaman dan nomer pengklipingan, selain itu tenaga yang telaten, teliti dan kreatif pun dapat menjadi pedoman dalam melakukan proses kliping, serta profesional (bisa memilih tema yang dikliping misalnya sesuai dengan pengguna atau misi lembaga) dalam pemilihan berita.

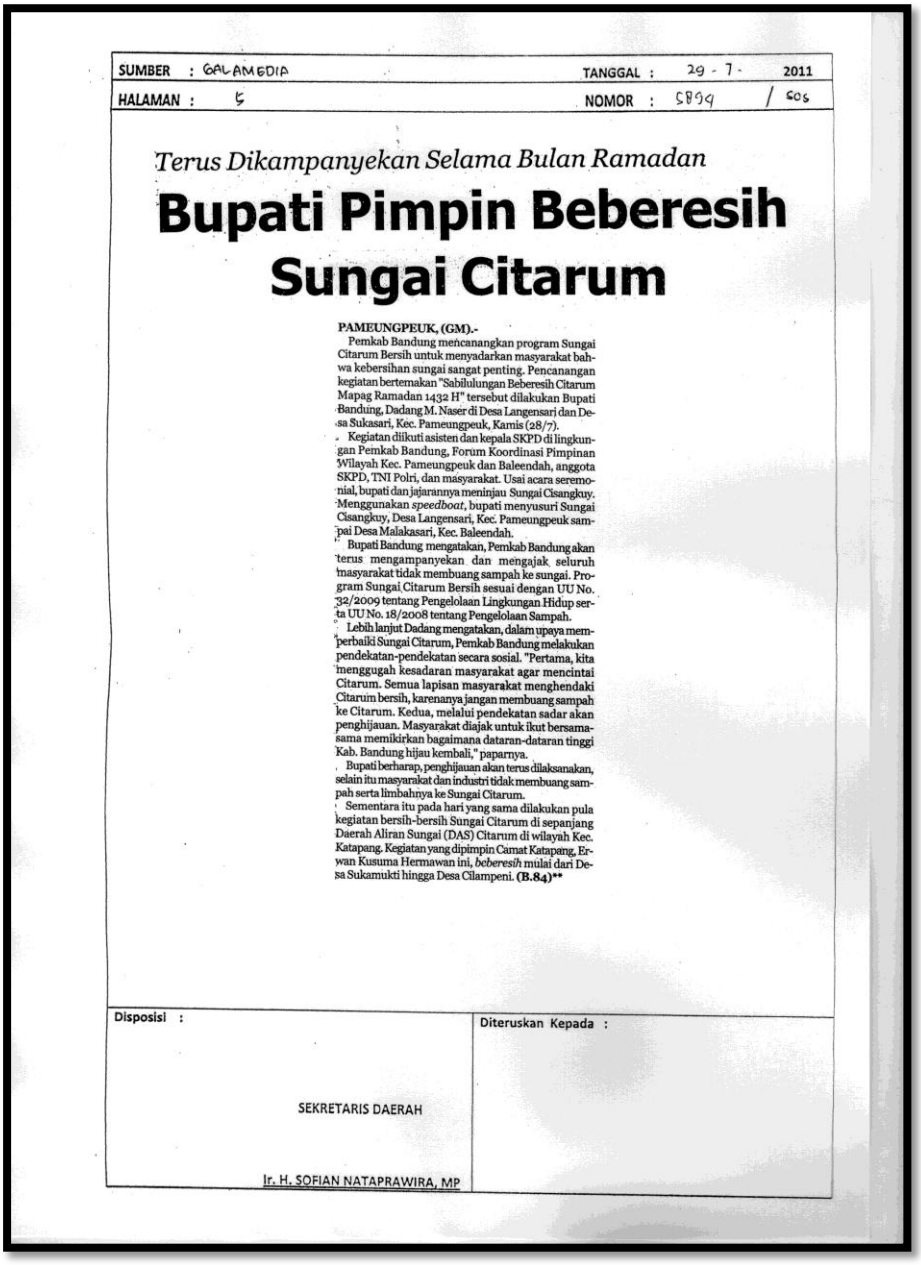
Selama penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda Kab. Bandung, setiap pagi penulis melakukan kegiatan kliping berita yang berhubungan dengan Kabupaten Bandung baik itu tentang sosial, kriminal, olahraga maupun pemerintahan. Terlebih dahulu penulis membaca surat kabar yang masuk untuk mencari berita yang berhubungan dengan Kabupaten Bandung, baik itu dalam surat kabar harian, mingguan maupun bulanan. Setelah melakukan pencarian dan pemilihan berita mengenai Kabupaten Bandung, lalu penulis melakukan pengguntingan berita pada surat kabar atau majalah yang telah disediakan oleh pihak Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas. Hasil dari pengguntingan berita tersebut, lalu ditempelkan pada blanko yang telah disediakan oleh pihak Bagian Humas, yang dimana pada blanko tersebut tercantum sumber, tanggal terbit, halaman dan nomor urut. Setelah melakukan pengklipingan maka selanjutnya kliping tersebut diagendakan, apabila kliping sudah terkumpul selama satu bulan maka selanjutnya dibuatlah daftar isi berdasarkan sumber berita.

Untuk lebih jelas lagi mengenai kliping berita dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2.1

Contoh Kliping Bupati Pimpin Bebersih Sungai Citarum

Terus Dikampanyekan Selama Bulan Ramadhan



SUMBER : GALAMEDIA TANGGAL : 29 - 7 - 2011

HALAMAN : 5 NOMOR : 5899 / 605

Terus Dikampanyekan Selama Bulan Ramadan

Bupati Pimpin Beberesih Sungai Citarum

PAMEUNGPEUK, (GM).-

Pemkab Bandung mencanangkan program Sungai Citarum Bersih untuk menyadarkan masyarakat bahwa kebersihan sungai sangat penting. Pencanangan kegiatan bertemakan "Sabilulungan Beberesih Citarum Mapag Ramadan 1432 H" tersebut dilakukan Bupati Bandung, Dadang M. Naser di Desa Langensari dan Desa Sukasari, Kec. Pameungpeuk, Kamis (28/7).

Kegiatan diikuti asisten dan kepala SKPD di lingkungan Pemkab Bandung, Forum Koordinasi Pimpinan Wilayah Kec. Pameungpeuk dan Baleendah, anggota SKPD, TNI Polri, dan masyarakat. Usai acara seremonial, bupati dan jajarannya meninjau Sungai Cisangkuy. Menggunakan *speedboat*, bupati menyusuri Sungai Cisangkuy, Desa Langensari, Kec. Pameungpeuk sampai Desa Malakasari, Kec. Baleendah.

Bupati Bandung mengatakan, Pemkab Bandung akan terus mengampanyekan dan mengajak seluruh masyarakat tidak membuang sampah ke sungai. Program Sungai Citarum Bersih sesuai dengan UU No. 32/2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup serta UU No. 18/2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Lebih lanjut Dadang mengatakan, dalam upaya memperbaiki Sungai Citarum, Pemkab Bandung melakukan pendekatan-pendekatan secara sosial. "Pertama, kita menggugah kesadaran masyarakat agar mencintai Citarum. Semua lapisan masyarakat menghendaki Citarum bersih, karenanya jangan membuang sampah ke Citarum. Kedua, melalui pendekatan sadar akan penghijauan. Masyarakat diajak untuk ikut bersama-sama memikirkan bagaimana dataran-dataran tinggi Kab. Bandung hijau kembali," paparnya.

Bupati berharap, penghijauan akan terus dilaksanakan, selain itu masyarakat dan industri tidak membuang sampah serta limbahnya ke Sungai Citarum.

Sementara itu pada hari yang sama dilakukan pula kegiatan bersih-bersih Sungai Citarum di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum di wilayah Kec. Katapang. Kegiatan yang dipimpin Camat Katapang, Erwan Kusuma Hermawan ini, *beberesih* mulai dari Desa Sukamukti hingga Desa Cilampeni. **(B.84)****

Disposisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Diteruskan Kepada :

Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Gambar 2.2

Contoh Kliping Pemkab *Launching* Bank Sampah



SUMBER : Radar Bandung TANGGAL : 12 AGUSTUS 2011
HALAMAN : 3 NOMOR : 6347 / 505

Pemkab *Launching* Bank Sampah

CIPARAY- Pemkab Bandung melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Bandung Cabang Ciparay memberikan bantuan modal usaha terhadap 5 Kelompok Kerja (pokja) pengelola sampah di Desa Gunung Leutik,, Kecamatan Ciparay,, masing-masing senilai Rp.1.000-.000.. Bantuan tersebut merupakan langkah awal Pemkab Bandung untuk memberikan modal usaha terhadap Bank Sampah yang telah dibentuk di desa gunungleutik melalui pokja-pokja di tiap RW.

"Dana Rp 1 juta ini saya rasa merupakan nilai yang cukup besar untuk modal membeli sampah, dan sesuai Instruksi Bupati Bandung untuk tahun 2012 akan dianggarkan dana sebesar Rp 10 miliar untuk modal usaha Bank Sampah ini," ujar Wakil Bupati Bandung, H.Deden Rukman Rumaji, saat menghadiri Launching Bank Sampah di Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) Lungsi, Desa Gunung Leutik, Kecamatan Ciparay, Rabu (10/08).

Hadir dalam launching tersebut, Direktur BPR Kabupaten Bandung, H.Mohamad Sholeh Fios, perwakilan Dinas terkait, Camat Ciparay, Komarudin, para kades serta sejumlah warga. Kegiatan tersebut merupakan salah satu kunjungan kerja Wakil Bupati Bandung, dalam rangka Safari Ramadan 1432 H yang pada hari itu dipusatkan di Kecamatan Bale Endah.

Melalui Bank Sampah ini Deden Rumaji berharap, di samping warga bisa mengelola sampah dengan baik, Bank ini bisa memberdayakan perekonomian masyarakatnya juga.

"Selain dapat menyadarkan dan memotivasi warga untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan, peluang kerja bagi warga pun akan terbuka. Karena banyak para pelaku usaha sampah yang kreatif memanfaatkan sampah mulai dari plastik, besi dan paku menjadi barang-barang yang bernilai ekonomis, sehingga bisa menghasilkan uang," tuturnya.

Terkait dengan kesadaran masyarakat Kabupaten Bandung yang masih kurang, Deden memerintahkan pada aparat desa untuk segera mensosialisasikan dan memberikan pemahaman kepada para warga mengenai Bank Sampah. "Sehingga mereka mau mengumpulkan, memilah serta menjual sampahnya ke Bank Sampah," terangnya.

Sementara itu, Camat Ciparay, Komarudin mengatakan bahwa Bank Sampah merupakan komitmen masyarakat desa Gunung Leutik dalam hal penanggulangan sampah yang sudah berjalan dari tahun 2003 sampai sekarang. "Saya selalu menghimbau warga agar tidak membuang sampah sembarangan apalagi ke irigasi yang notabene desa Gunung Leutik ini dilewati oleh sarana pengairan tersebut," ungkap Komarudin.

Komarudin juga menuturkan, dirinya selalu memberikan pengertian kepada warga bahwa sampah itu bukan musuh, tetapi sesuatu yang bisa menghasilkan uang, yakni dengan cara memilah sampah tersebut agar bisa ditukar dengan uang melalui Bank Sampah. "Kami sangat menyambut baik terhadap Program Bupati Bandung dalam memfasilitasi modal usaha terhadap Bank Sampah di desa Gunung Leutik ini, mudah-mudahan kami bisa berhasil dan menjadi pilot project percontohan bagi wilayah yang lain," pungkasnya. **(apt)**

PIET ARDYAN/RADAR BANDUNG

TANDA TANGAN: Wakil Bupati Bandung Deden R Rumaji menyaksikan penadatanganan kesepakatan program Bank Sampah.

Disposisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Diteruskan Kepada :

Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Gambar 2.3

Contoh Kliping Raskin di Bojong Citepus Bau dan Berkutu



SUMBER : TRIBUN TANGGAL : 19 - 8 - 2011
HALAMAN : 11 NOMOR : 6541 / xx

Raskin di Bojong Citepus Bau dan Berkutu

Warga Meminta Beras Bersubsidi

SOREANG, TRIBUN - Beras miskin (Raskin) yang disalurkan ke sejumlah warga di Kampung Bojong Citepus, Desa Cangkuang Wetan, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, tak layak dikonsumsi. Raskin yang disalurkan Bulog ke kampung tersebut, ternyata bau dan banyak kutunya. Temuan disampaikan anggota Komisi C DPRD Kabupaten Bandung, Gungun Gunawan kepada *Tribun*, Kamis (18/8).

Gungun mengatakan penemuan beras raskin berkutu itu ketika dia mengisi masa reses sebagai anggota dewan dengan menemui konstituennya di Kampung Bojong Citepus. Warga Bojong Citepus, kata Gungun, banyak yang mengeluhkan buruknya kualitas raskin yang dipasok dari Bulog. Akibatnya, kata Gungun, warga meminta jatah raskin ditukar dengan beras bersubsidi.

"Menurut warga, daripada membeli raskin dengan harga murah tapi tak bisa dimakan, mendingan beli beras bersubsidi meski harganya lebih mahal tapi bisa dimakan," ujar Gungun di Soreang, kemarin.

Dikatakan Gungun, penyaluran raskin dengan kualitas buruk harus segera dihentikan. Karena menurut anggota dewan dari PKS ini, meski dibayar dengan harga murah, tidak berarti kualitas raskin harus buruk. Bahkan kalau memungkinkan, ujar Gungun kualitas raskin harus mendekati kualitas beras kelas standar yang dijual di pasar-pasar.

Bupati Bandung Dadang Naser mengaku belum tahu ada raskin kualitas buruk yang beredar di wilayah Kabupaten Bandung. Menurut Dadang, beras raskin kualitas tak bisa dibenarkan. Untuk itu, kata Dadang, ia akan memerintahkan jajaran dibawahnya untuk mengecek dan menindaklanjuti temuan tersebut.

"Terima kasih informasinya. Nanti saya perintahkan dinas terkait untuk mengeceknya.

> "Saya nggak mau warga Kabupaten Bandung menderita karena kualitas raskin yang buruk."
> DADANG NASER
> Bupati Bandung

Masa berasnya bau dan ada kutunya. Nggak bisa itu. Apalagi raskin itu kan dibeli, nggak gratis. Saya nggak mau warga Kabupaten Bandung menderita karena kualitas raskin yang buruk," ujar Dadang di Margahayu, Kabupaten Bandung, Minggu siang kemarin. **(san)**

Menunggak Pembayaran

PERSOALAN beras raskin (raskin) di Kabupaten Bandung tampaknya tak pernah usai. Sebelumnya Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bandung, Sofian Nataprawira telah melayangkan surat kepada enam kepala desa (kades) yang menunggak pembayaran raskin. Keenam desa itu adalah Rancamanyar, Cikancung, Bojong, Tanjungwangi, Tangsimekar dan Bojongsalam.

Nilai nominal tunggakan raskin keenam desa itu bervariasi. Untuk Desa Rancamanyar, Kecamatan Baleendah Rp 15.430.000, Desa Cikancung, Kecamatan Cikancung Rp24.628.000, Desa Tanjungwangi, Kecamatan Pacet Rp10.632.000, Desa Tangsimekar, Kecamatan Paseh Rp 16.800.000; dan Desa Bojongsalam, Kecamatan Rancaekek Rp12.000.000.

Sedangkan jumlah RTS (Rumah Tangga Sasaran) penerima raskin di Kabupaten Bandung mencapai 185.064 KK (Kepala Keluarga) dengan total jatah raskin yang diterima dari Bulog sebanyak 33 juta kilogram. **(san)**

Disposisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Diteruskan Kepada :

Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

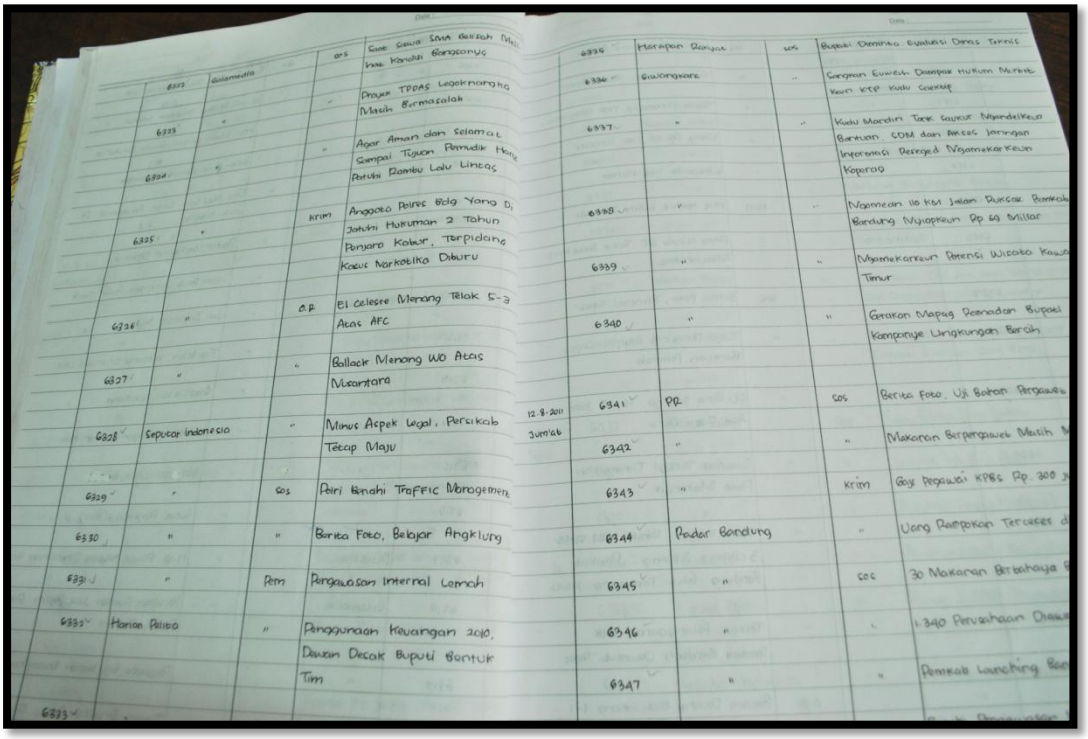
2. Mengagendakan Kliping

Setelah melakukan kliping berita yang berhubungan dengan Kab. Bandung, selanjutnya penulis memberikan nomer urut pada kliping berita untuk dimasukan pada buku agenda kliping berita yang disusun berdasarkan sumber, berita dan jenis berita. Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui berapa banyak berita dari surat kabar atau majalah yang berhubungan dengan Kab. Bandung.

Untuk lebih jelas lagi mengenai agenda kliping dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2.4

Buku Agenda Kliping Berita



Sumber : Arsip Penulis, 2011.

3. Membuat Daftar Isi

Membuat daftar isi disini ialah suatu proses dimana kliping-kliping dikumpulkan selama 1 (Satu) bulan, selanjutnya kliping yang telah dikumpulkan diurutkan sesuai dengan sumber, hari, tanggal dan tahun berita. Kemudian disusun dengan rapih dan dibuatkan daftar isi sebelum di jilid menyerupai buku dan covernya diberi warna yang berbeda pada setiap tahunnya.

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidentil

Adapun kegiatan-kegiatan insedentil yang dilakukan penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda Kab. Bandung yaitu mengikuti kegiatan Bupati, Wakil Bupati dan Setda serta mendokumentasikan kegiatan mereka yang akan dipaparkan di bawah ini.

1. Membuat Press Release

Press Release menurut Soemirat dan Ardianto (2004) adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh *Public Relations* (PR) atau Hubungan Masyarakat (Humas) suatu organisasi atau perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers atau redaksi media massa (Tv, Radio, Media Cetak, Media Online) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut.

Selain itu, pengertian lain mengenai *Press Release* adalah suatu produk informasi yang dibuat oleh kegiatan ke-PR-an untuk konsumsi media massa.

Untuk memudahkan pekerjaan para awak media, *press release* lazimnya ditulis dalam format berita.

Kegiatan Press Release ini merupakan kegiatan Media Relations, yang dimana adanya hubungan baik antara Perusahaan atau Organisasi yang diwakili oleh Bagian Humas dalam usaha untuk melakukan kerja sama dengan media-media komunikasi massa yang ada di daerahnya, maupun diluar daerah perusahaannya.

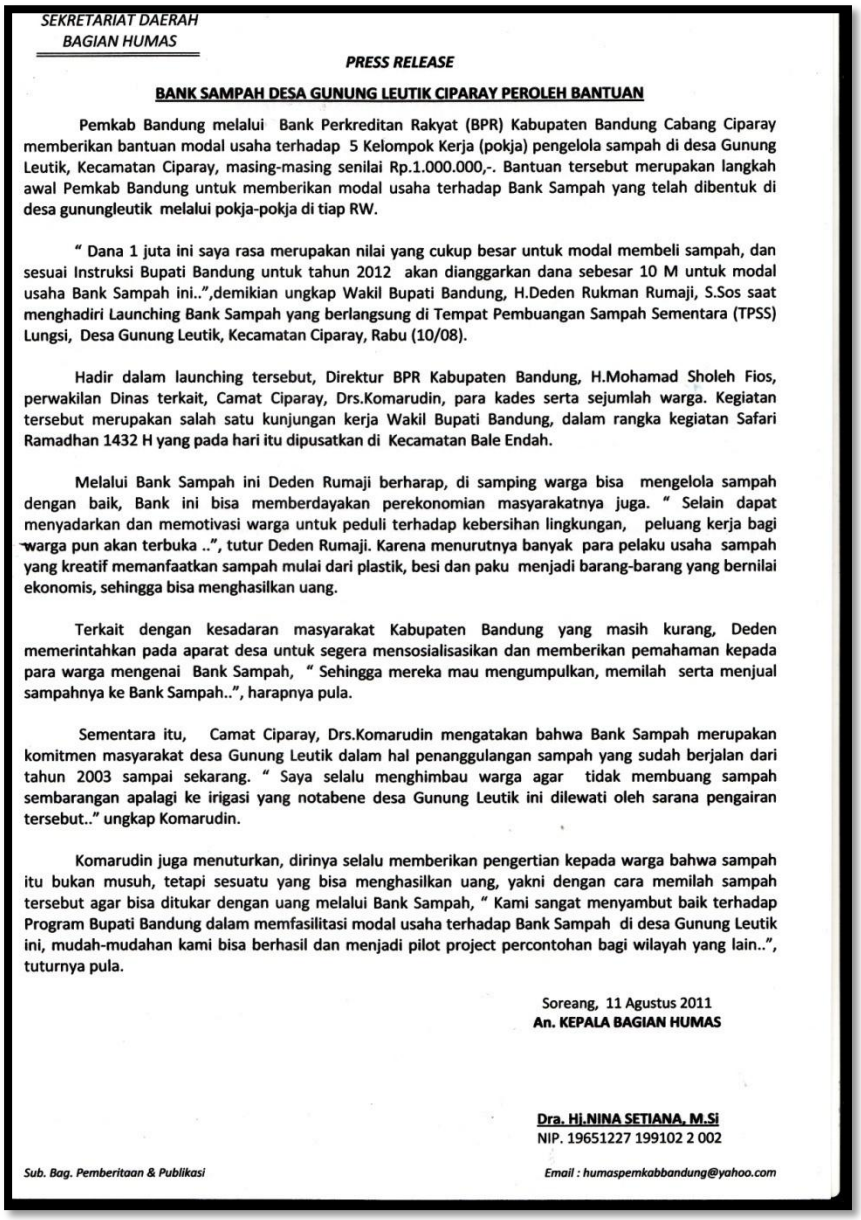
Selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda Kab. Bandung, penulis melihat bahwa kegiatan *Press Release* di Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda Kab. Bandung dijadikan sebagai alat untuk memberikan informasi mengenai kegiatan atau kebijakan-kebijakan pemerintahn Kab. Bandung yang dilakukan oleh Bupati, Wakil bupati atau Setda.

Maka dari itu, selama melakukan kegiatan Praktek kerja Lapangan penulis dilatih untuk membuat *Press Release* yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan pemerintahan Kab. Bandung. Biasanya *Press Release* diambil dari kegiatan-kegiatan atau kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintahan Kab. Bandung untuk disampaikan masyarakat khususnya masyarakat Kab. Bandung melalui media massa baik itu cetak maupun elektronik yang disalurkan melalui para wartawan baik yang datang secara langsung ke kantor Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan atau dikirim melalui e-mail para wartawan baik wartawan daerah atau negri.

Untuk lebih jelas lagi mengenai *Press Release* dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2.5

Contoh *Press Release* Bank Sampah Desa Gunung Leutik Ciparay Peroleh Bantuan



SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN HUMAS

PRESS RELEASE

BANK SAMPAH DESA GUNUNG LEUTIK CIPARAY PEROLEH BANTUAN

Pemkab Bandung melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Bandung Cabang Ciparay memberikan bantuan modal usaha terhadap 5 Kelompok Kerja (pokja) pengelola sampah di desa Gunung Leutik, Kecamatan Ciparay, masing-masing senilai Rp.1.000.000,-. Bantuan tersebut merupakan langkah awal Pemkab Bandung untuk memberikan modal usaha terhadap Bank Sampah yang telah dibentuk di desa gunungleutik melalui pokja-pokja di tiap RW.

" Dana 1 juta ini saya rasa merupakan nilai yang cukup besar untuk modal membeli sampah, dan sesuai Instruksi Bupati Bandung untuk tahun 2012 akan dianggarkan dana sebesar 10 M untuk modal usaha Bank Sampah ini..",demikian ungkap Wakil Bupati Bandung, H.Deden Rukman Rumaji, S.Sos saat menghadiri Launching Bank Sampah yang berlangsung di Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) Lungsi, Desa Gunung Leutik, Kecamatan Ciparay, Rabu (10/08).

Hadir dalam launching tersebut, Direktur BPR Kabupaten Bandung, H.Mohamad Sholeh Fios, perwakilan Dinas terkait, Camat Ciparay, Drs.Komarudin, para kades serta sejumlah warga. Kegiatan tersebut merupakan salah satu kunjungan kerja Wakil Bupati Bandung, dalam rangka kegiatan Safari Ramadhan 1432 H yang pada hari itu dipusatkan di Kecamatan Bale Endah.

Melalui Bank Sampah ini Deden Rumaji berharap, di samping warga bisa mengelola sampah dengan baik, Bank ini bisa memberdayakan perekonomian masyarakatnya juga. " Selain dapat menyadarkan dan memotivasi warga untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan, peluang kerja bagi warga pun akan terbuka ..", tutur Deden Rumaji. Karena menurutnya banyak para pelaku usaha sampah yang kreatif memanfaatkan sampah mulai dari plastik, besi dan paku menjadi barang-barang yang bernilai ekonomis, sehingga bisa menghasilkan uang.

Terkait dengan kesadaran masyarakat Kabupaten Bandung yang masih kurang, Deden memerintahkan pada aparat desa untuk segera mensosialisasikan dan memberikan pemahaman kepada para warga mengenai Bank Sampah, " Sehingga mereka mau mengumpulkan, memilah serta menjual sampahnya ke Bank Sampah..", harapnya pula.

Sementara itu, Camat Ciparay, Drs.Komarudin mengatakan bahwa Bank Sampah merupakan komitmen masyarakat desa Gunung Leutik dalam hal penanggulangan sampah yang sudah berjalan dari tahun 2003 sampai sekarang. " Saya selalu menghimbau warga agar tidak membuang sampah sembarangan apalagi ke irigasi yang notabene desa Gunung Leutik ini dilewati oleh sarana pengairan tersebut.." ungkap Komarudin.

Komarudin juga menuturkan, dirinya selalu memberikan pengertian kepada warga bahwa sampah itu bukan musuh, tetapi sesuatu yang bisa menghasilkan uang, yakni dengan cara memilah sampah tersebut agar bisa ditukar dengan uang melalui Bank Sampah, " Kami sangat menyambut baik terhadap Program Bupati Bandung dalam memfasilitasi modal usaha terhadap Bank Sampah di desa Gunung Leutik ini, mudah-mudahan kami bisa berhasil dan menjadi pilot project percontohan bagi wilayah yang lain..", tuturnya pula.

Soreang, 11 Agustus 2011
An. KEPALA BAGIAN HUMAS

Dra. Hj.NINA SETIANA, M.Si
NIP. 19651227 199102 2 002

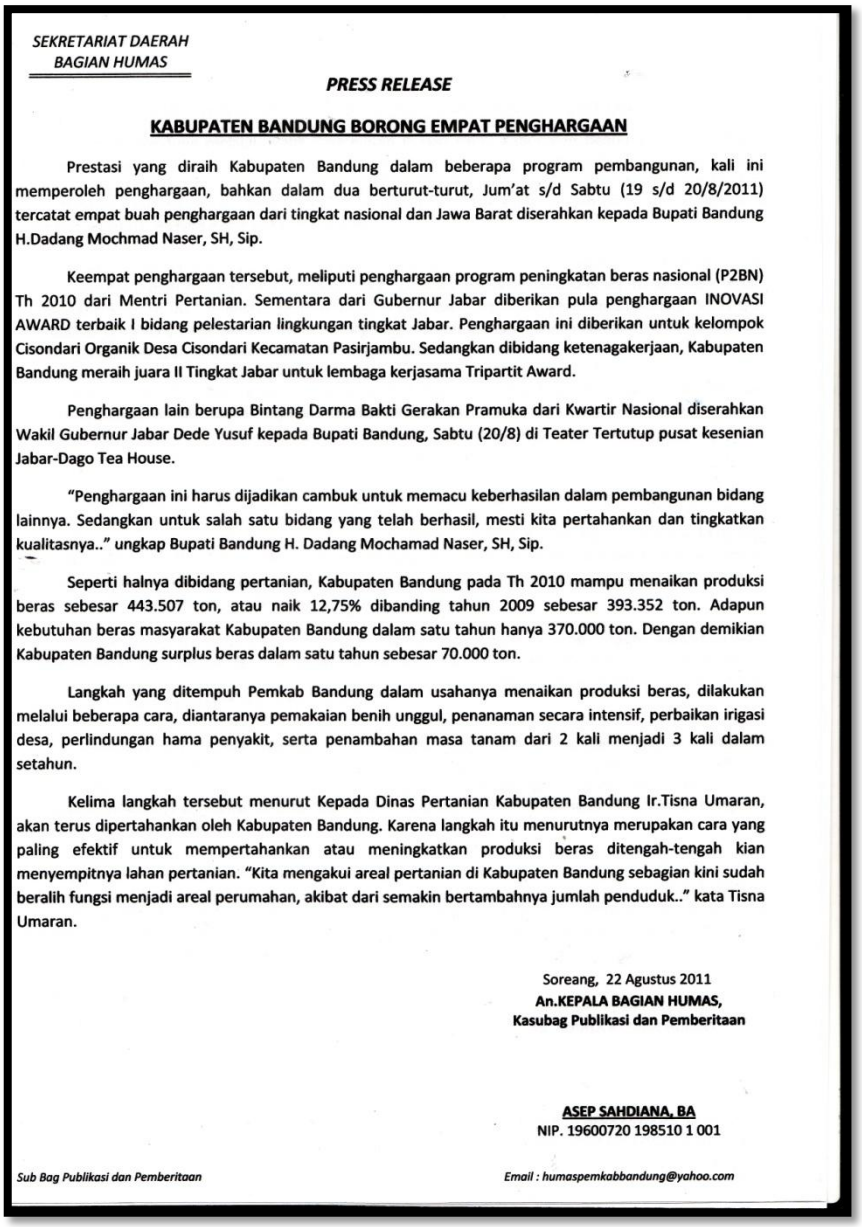
Sub. Bag. Pemberitaan & Publikasi

Email : humaspemkabbandung@yahoo.com

Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Gambar 2.6

Contoh *Press Release* Kabupaten Bandung Borong Empat Penghargaan



SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN HUMAS

PRESS RELEASE

KABUPATEN BANDUNG BORONG EMPAT PENGHARGAAN

Prestasi yang diraih Kabupaten Bandung dalam beberapa program pembangunan, kali ini memperoleh penghargaan, bahkan dalam dua berturut-turut, Jum'at s/d Sabtu (19 s/d 20/8/2011) tercatat empat buah penghargaan dari tingkat nasional dan Jawa Barat diserahkan kepada Bupati Bandung H.Dadang Mochmad Naser, SH, Sip.

Keempat penghargaan tersebut, meliputi penghargaan program peningkatan beras nasional (P2BN) Th 2010 dari Mentri Pertanian. Sementara dari Gubernur Jabar diberikan pula penghargaan INOVASI AWARD terbaik I bidang pelestarian lingkungan tingkat Jabar. Penghargaan ini diberikan untuk kelompok Cisondari Organik Desa Cisondari Kecamatan Pasirjambu. Sedangkan dibidang ketenagakerjaan, Kabupaten Bandung meraih juara II Tingkat Jabar untuk lembaga kerjasama Tripartit Award.

Penghargaan lain berupa Bintang Darma Bakti Gerakan Pramuka dari Kwartir Nasional diserahkan Wakil Gubernur Jabar Dede Yusuf kepada Bupati Bandung, Sabtu (20/8) di Teater Tertutup pusat kesenian Jabar-Dago Tea House.

"Penghargaan ini harus dijadikan cambuk untuk memacu keberhasilan dalam pembangunan bidang lainnya. Sedangkan untuk salah satu bidang yang telah berhasil, mesti kita pertahankan dan tingkatkan kualitasnya.." ungkap Bupati Bandung H. Dadang Mochamad Naser, SH, Sip.

Seperti halnya dibidang pertanian, Kabupaten Bandung pada Th 2010 mampu menaikan produksi beras sebesar 443.507 ton, atau naik 12,75% dibanding tahun 2009 sebesar 393.352 ton. Adapun kebutuhan beras masyarakat Kabupaten Bandung dalam satu tahun hanya 370.000 ton. Dengan demikian Kabupaten Bandung surplus beras dalam satu tahun sebesar 70.000 ton.

Langkah yang ditempuh Pemkab Bandung dalam usahanya menaikan produksi beras, dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya pemakaian benih unggul, penanaman secara intensif, perbaikan irigasi desa, perlindungan hama penyakit, serta penambahan masa tanam dari 2 kali menjadi 3 kali dalam setahun.

Kelima langkah tersebut menurut Kepada Dinas Pertanian Kabupaten Bandung Ir.Tisna Umaran, akan terus dipertahankan oleh Kabupaten Bandung. Karena langkah itu menurutnya merupakan cara yang paling efektif untuk mempertahankan atau meningkatkan produksi beras ditengah-tengah kian menyempitnya lahan pertanian. "Kita mengakui areal pertanian di Kabupaten Bandung sebagian kini sudah beralih fungsi menjadi areal perumahan, akibat dari semakin bertambahnya jumlah penduduk.." kata Tisna Umaran.

Soreang, 22 Agustus 2011
An.KEPALA BAGIAN HUMAS,
Kasubag Publikasi dan Pemberitaan

ASEP SAHDIANA, BA
NIP. 19600720 198510 1 001

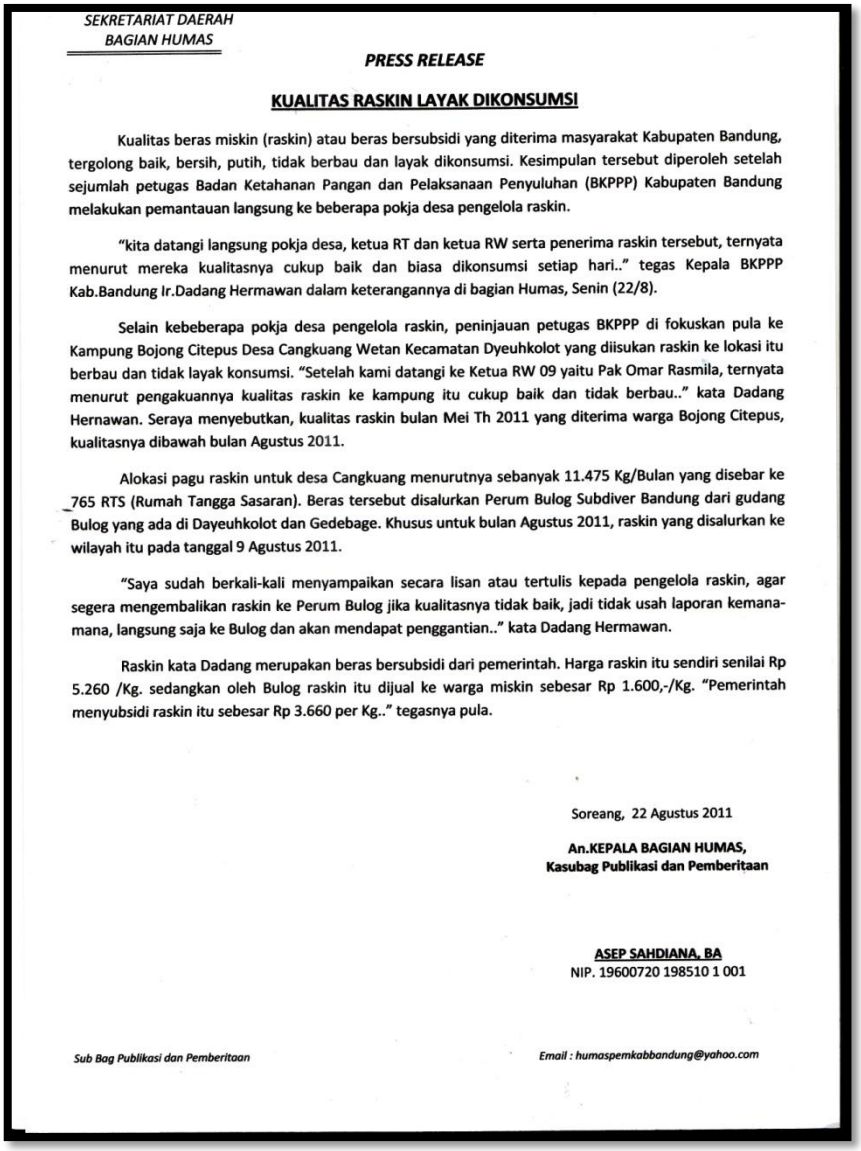
Sub Bag Publikasi dan Pemberitaan

Email : humaspemkabbandung@yahoo.com

Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Gambar 2.7

Contoh *Press Release* Kualitas Raskin Layak Dikonsumsi



SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN HUMAS

PRESS RELEASE

KUALITAS RASKIN LAYAK DIKONSUMSI

Kualitas beras miskin (raskin) atau beras bersubsidi yang diterima masyarakat Kabupaten Bandung, tergolong baik, bersih, putih, tidak berbau dan layak dikonsumsi. Kesimpulan tersebut diperoleh setelah sejumlah petugas Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksanaan Penyuluhan (BKPPP) Kabupaten Bandung melakukan pemantauan langsung ke beberapa pokja desa pengelola raskin.

"kita datangi langsung pokja desa, ketua RT dan ketua RW serta penerima raskin tersebut, ternyata menurut mereka kualitasnya cukup baik dan biasa dikonsumsi setiap hari.." tegas Kepala BKPPP Kab.Bandung Ir.Dadang Hermawan dalam keterangannya di bagian Humas, Senin (22/8).

Selain kebeberapa pokja desa pengelola raskin, peninjauan petugas BKPPP di fokuskan pula ke Kampung Bojong Citepus Desa Cangkuang Wetan Kecamatan Dyeuhkolot yang diisukan raskin ke lokasi itu berbau dan tidak layak konsumsi. "Setelah kami datangi ke Ketua RW 09 yaitu Pak Omar Rasmila, ternyata menurut pengakuannya kualitas raskin ke kampung itu cukup baik dan tidak berbau.." kata Dadang Hernawan. Seraya menyebutkan, kualitas raskin bulan Mei Th 2011 yang diterima warga Bojong Citepus, kualitasnya dibawah bulan Agustus 2011.

Alokasi pagu raskin untuk desa Cangkuang menurutnya sebanyak 11.475 Kg/Bulan yang disebar ke 765 RTS (Rumah Tangga Sasaran). Beras tersebut disalurkan Perum Bulog Subdiver Bandung dari gudang Bulog yang ada di Dayeuhkolot dan Gedebage. Khusus untuk bulan Agustus 2011, raskin yang disalurkan ke wilayah itu pada tanggal 9 Agustus 2011.

"Saya sudah berkali-kali menyampaikan secara lisan atau tertulis kepada pengelola raskin, agar segera mengembalikan raskin ke Perum Bulog jika kualitasnya tidak baik, jadi tidak usah laporan kemana-mana, langsung saja ke Bulog dan akan mendapat penggantian.." kata Dadang Hermawan.

Raskin kata Dadang merupakan beras bersubsidi dari pemerintah. Harga raskin itu sendiri senilai Rp 5.260 /Kg. sedangkan oleh Bulog raskin itu dijual ke warga miskin sebesar Rp 1.600,-/Kg. "Pemerintah menyubsidi raskin itu sebesar Rp 3.660 per Kg.." tegasnya pula.

Soreang, 22 Agustus 2011

An.KEPALA BAGIAN HUMAS,
Kasubag Publikasi dan Pemberitaan

ASEP SAHDIANA, BA
NIP. 19600720 198510 1 001

Sub Bag Publikasi dan Pemberitaan

Email : humaspemkabbandung@yahoo.com

Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

2. Mengikuti Kegiatan Bupati, Wakil Bupati dan Setda

Selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, penulis tidak hanya melakukan kegiatan hanya dikantor akan tetapi penulis pun di ajak mengikuti kegiatan di lapangan yang dilakukan oleh Bupati Bandung, Wakil Bupati Bandung dan Setda Kab. Bandung yang diantaranya seperti Mengikuti acara TARLING (Taraweh Keliling) yang terdiri dari tujuh DAPIL (Daerah Pilihan) yang merupakan acara rutin pada saat bulan ramadhan, Mengikuti kegiatan Sabibilungan Bebersih Citarum, Mengikuti acara Sumpah PNS, Mengikuti kegiatan SIROH (Siraman Rohani) yang setiap awal bulannya, KUNKER (Kunjungan Kerja) bapak Bupati, Mengikuti acara H.U.T Republik Indonesia ke-66, Mengikuti Mentoring Arus Mudik 2011, HOARNAS (Hari Olah Raga Nasional), dan sebagainya.

Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh Bupati, Wakil Bupati, Setda atau pun Asisten Pemerintahan, yang dimana dalam menjalankan kegiatan tersebut humas sangat lah berperan penting agar kegiatan tersebut berlangsung dengan baik, mulai dari penyusunan acara, survei tempat, membuat naskah pidato, mempublikasikan kepada masyarakat melalui media dan sebagainya. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, Bagian Humas pun dibagi menjadi tiga Sub Bagian yaitu Sub Bagian Protokol yang dimana berfungsi menyusun kegiatan acara, Sub Bagian Tata Usaha Pimpinan yang berfungsi sebagai mengatur tentang teknis operasional pelayanan dan pengelolaan Bagian Humas, dan Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan yang berfungsi untuk mendokumentasikan, mempublikasikan dan memberitakan tentang kegiatan

Bupati, Wakil Bupati, Setda maupun Asisten Pemerintahan Kab. Bandung. Jadi dalam serangkaian kegiatan-kegiatan tersebut, merupakan hasil kerjasama yang dilakukan oleh Bagian Humas agar terciptanya kegiatan yang baik dan lancar.

3. Mendokumentasikan Kegiatan Bupati, Wakil Bupati dan Setda

Selain mengikuti kegiatan Bupati, Wakil Bupati dan Setda, penulis pun melakukan kegiatan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan mereka. Adapun kegiatan-kegiatan yang didokumentasikan oleh penulis dan pegawai Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan, yakni :

1. Lomba Abdi Bakti Tani Tingkat Nasional Tahun 2011 oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pengendalian Program Penyuluhan Lapangan (P3L)

Gambar 2.8
Lomba Abdi Bakti Tani Tingkat Nasional 2011



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Pada saat pertama melakukan Praktek Kerja Lapangan, penulis diajak untuk mengikuti kegiatan Lomba Abdi Bakti Tani Tingkat Nasional Tahun 2011 yang dilaksanakan di kecamatan Bojongsoang Kab. Bandung dan diresmikan oleh Bapak Setda Kab. Bandung. Yang dimana acara tersebut dihadiri oleh tim penilai Abdi Bakti Tani. Acara Lomba Abdi Bakti Tani merupakan lomba mengenai hasil pengelohan pertanian dan pertenakan dari warga Kab. Bandung yang dikemas secara inovatif.

2. Sumpah PNS

Gambar 2.9

Kegiatan Sumpah PNS 2011



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Pada saat melakukan Kerja Praktek Lapangan hari ke dua, penulis di ajak oleh pegawai Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda Kab. Bandung untuk meliput kegiatan Sumpah PNS yang dilaksanakan di gedung Moch. Toha, Soreang. Dalam kegiatan tersebut, terdapat 471 karyawan/I di lingkungan Pemerintahan Kab. Bandung mengucapkan sumpah atau janji mereka menjadi pegawai Negara sipil (PNS) dihadapan Sekretaris Daerah Kab. Bandung Bapak Ir. H. Sofian Nataprawira, Mp. Kegiatan pengambilan sumpah atau janji PNS ini merupakan tahap ke dua yang sebelumnya pernah diadakan sumpah atau janji yang pertama dan ditempat yang sama.

3. Sabilulungan Bebersih Citarum Mapag Ramadhan 1432 H

Gambar 2.10

Kegiatan Sabibilungan Bebersih Sungai Citarum di Kec. Pameungpeuk Kab. Bandung



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Gambar 2.11
Kegiatan Sabibilungan Bebersih Sungai Citarum di Kec. Bojong Soang Kab. Bandung



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Penulis selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan tidak hanya berada di kantor atau sekitaran komplek Pemerintahan Daerah Kab. Bandung, melainkan penulis pun di ajak untuk mengikuti kegiatan yang ada diluar kantor. Sabibilungan Bebersih Citarum Mapag Ramadhan 1432 H yang dilaksanakan di Kecamatan Pameungpeuk Kab. Bandung, kegiatan ini merupakan kegiatan penulis pertama yang berada di luar kantor. Pada kegiatan tersebut, Bupati Bandung H. Dadang Mochamad Naser. SH, Sip. mengajak seluruh elemen yang yang ada di Kab. Bandung untuk menjaga sungai citarum mulai dari tidak

membuang sampah sembarangan dan mencemari sungai citarum. Kegiatan Sabibilungan Bebersih Sungai Citarum merupakan target dari Bupati Bandung untuk memulihkan kembali sungai citarum seperti awalnya. Selain melakukan kegiatan bebersih sungai Citarum di Kecamatan Pameungpeuk, Bupati Bandung H. Dadang Mochamad Naser, SH, Sip. melakukan peninjauan disekitaran aliran sungai citarum baik itu aliran sungai dari Kota Bandung atau dari aliran Kab. Bandung.

4. Kunjungan ke Jalur Lingkar Nagreg

Gambar 2.12
Kegiatan Kunjungan ke Lingkar Nagreg



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Gambar 2.13
Kegiatan Kunjungan ke Lingkar Nagreg



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Selain melakukan kegiatan yang bersifat formal baik itu disekitaran komplek Pemda atau di luar, penulis pun diajak untuk mengikuti kegiatan kunjungan ke luar seperti kunjungan ke Jalur Lingkar Nagreg. Pada kegiatan kunjungan ini merupakan kegiatan yang tidak direncanakan sebelumnya karena pada saat kegiatan kunjungan ke Jalur Lingkar Nagreg bersamaan dengan kegiatan TARLING (Taraweh Keliling). Pada kegiatan ini, Bupati Bandung memantau pengerjaan Jalur Lingkat Nagreg yang rencananya akan dipakai pada saat arus mudik dan arus balik berlangsung. Selain itu, penulis di ajak untuk mendokumentasikan kegiatan kunjungan ini.

5. Kunjungan ke RSUD Cicalengka Kelas III

Gambar 2.14

Kegiatan Kunjungan ke RSUD Cicalengka Kelas III



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Kegiatan kunjungan ke RSUD Cicalengka kelas III merupakan kegiatan yang bersifat peduli terhadap masyarakat Kab. Bandung. Yang dimana pada saat kegiatan ini bersamaan dengan datangnya bulan Ramadhan serta merupakan agenda bagi Bupati Bandung dalam kegiatan TARLING (Taraweh Keliling) 2011.

6. Apel H.U.T R.I Ke 66

Gambar 2.15

Apel H.U.T RI ke 66, Pemberian Duplikat Bendara Merah Putih



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Gambar 2.16

Apel H.U.T RI ke 66, Pengibaran Duplikat Bendera Merah Putih



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Selain melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan pada saat jam kerja, penulis pun mengikuti kegiatan yang berada di luar jam kerja. Apel H.U.T R.I ke 66 merupakan kegiatan di luar jam kerja, yang dimana kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang sering dilakukan oleh Pemerintahan Kab. Bandung setiap tanggal 17 Agustus. Dalam kegiatan Apel untuk memperingati H.U.T R.I turut hadir para veteran-veteran yang ada di Kab. Bandung. Selain melakukan kegiatan Apel memperingati H.U.T R.I, Bupati Bandung pun melakukan kegiatan-kegiatan yang lain seperti melakukan kegiatan pemusnahan MIRAS (Minuman Keras) dan kunjungan ke lapas kelas III yang berada di Kecamatan Baleendah.

7. Taraweh Keliling

Gambar 2.17

Kegiatan TARLING, Buka Bersama



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Gambar 2.18

Kegiatan TARLING, Pemutaran Dokumenter Sungai Citarum



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Kegiatan TARLING (Tarawih Keliling) merupakan kegiatan acara rutin yang dilakukan setiap datangnya Bulan Suci Ramadhan. Kegiatan TARLING tersebut dilakukan di seluruh Wilayah Kecamatan Kabupaten Bandung yang dihadiri langsung oleh Bapak Bupati Bandung, H. Dadang Mochamad Naser,SH. S.IP, Wakil Bupati H. Deden Rukman Rumaji, S.Sos. serta jajarannya. Dalam TARLING ini dibagi menjadi tujuh daerah perwakilan kecamatan yang ada di Kab. Bandung. Selain kegiatan taraweh dan ceramah, dalam TARLING 2011 ini Bupati Bandung mensosialisasikan mengenai Sungai Citarum yang dimana Sungai Citarum tlah menjadi sungai yang terkotor di dunia. Maka dari itu, Bupati Bandung mengajak seluruh elemen masyarakat untuk peduli terhadap Sungai Citarum.

8. Pantauan Arus Mudik Lebaran Tahun 2011

Gambar 2.19

Kegiatan Pantauan Arus Mudik Lebaran 2011



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

Pantauan Arus Mudik merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh pemerintahan Kab. Bandung yang diikuti oleh Bapak Bupati, Wakil Bupati, Bapak Setda serta jajarannya. Yang dimana pantauan arus mudik kali ini dilakukan mulai dari kantor pemerintahan Kab. Bandung, Ciparay, Majalaya, Cileunyi, Rancaekek, dan Nagreg. Selain memantau arus mudik, Bupati bandung pun memberikan sebuah bingkisan kepada para petugas yang sedang melakukan pantauan di beberapa pos arus mudik.

9. HAORNAS (Hari Olah Raga Nasional)

Gambar 2.20

Kegiatan HOARANAS



Sumber : Bagian Humas Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Setda Pemerintahan Kab. Bandung, 2011.

HAORNAS (Hari Olah Raga Nasional) merupakan sebuah kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahun. Dalam kegiatannya, HAORNAS di ikuti oleh beberapa SKPD mulai dari SETDA, Dinas-Dinas, serta dari Kecamatan yang ada di Kab. Bandung. Kegiatan HAORNAS juga diikuti oleh Bapak Bupati Bandung, Wakil Bupati dan Bapak Setda, yang dimana Bapak Bupati Bandung H. Dadang Mochamad Naser mendukungan semua kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan olah raga.

4. Membuat Baligo Bupati dan Wakil Bupati.

Pada saat menjelang hari-hari penting seperti HUT RI, Hari Raya Idul Fitri dan sebagainya. Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung tidak hanya meliput atau mendokumentasikan acara tersebut melainkan Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas membuat baligo mengenai datangnya hari spesial tersebut. Baligo merupakan media cetak yang berfungsi untuk menyampaikan suatu pesan kepada massa. Selama Prektek Kerja Lapangan, penulis mendapatkan pekerjaan yang dimana membuat baligo untuk Hari Raya Idul Fitri. Dalam melakukan pengerjaannya, penulis menggunakan prinsip-prinsip mengenai desain. Aplikasi yang penulis gunakan dalam mengerjakan baligo Hari Raya Idul Fitri ialah menggunakan Adobe Photoshop Cs4. Adapun hasil karya yang penulis buat untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1432 H, yang terdapat pada halaman berikut:

Gambar 2.21

Baligo Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1432 H



Sumber : Arsip Penulis, 2011.

Itulah sebagian kegiatan-kegiatan insidentil yang dilakukan penulis selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, yang dimana selain mengikuti kegiatan penulis juga mendokumentasikan kegiatan serta mencatat perkataan-perkataan yang di keluarkan oleh Bapak Bupati, Bapak Wakil Bupati dan Bapak Setda pada saat melakukan pidato.

2.3 Deskripsi Humas di Pemerintah Kabupaten Bandung

Adapun deskripsi Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung yang akan dipaparkan di bawah, berikut penjelasannya :

2.3.1 Pengertian Hubungan Masyarakat / *Public Relations*

Sebelum menjelaskan mengenai Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung, penulis akan memaparkan terlebih dahulu mengenai pengertian-pengertian dan penjelasan Hubungan Masyarakat atau *Public Relations* dari para ahli dibidang kehumasaan.

Menurut *The International Public Relations Association*, suatu perkumpulan para pempraktek hubungan masyarakat sedunia merumuskan sebuah definisi yang diterima oleh semua pihak menjelaskan bahwa hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen dari budi yang dijalankan secara berkesinambungan dan berencana, dengan mana organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berusaha memperoleh dan membina pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada sangkut pautnya atau yang mungkin ada sangkut pautnya dengan menilai pendapat umum

di antara mereka dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksaan dan ketatalaksanaan mereka, guna mencapai kerja sama yang lebih produktif dan untuk melaksanakan kepentingan bersama yang lebih efisien, dengan melancarkan informasi yang berencana dan tersebar luas.

Sementara itu, seorang veteran professional hubungan masyarakat Dr. Rex F. Harlow (1978) merumuskan sebuah definisi dari buku kecil yang berjudul "*A Model For Public Relations Education For Professional Practice*" yang berbunyi "Hubungan Masyarakat adalah fungsi manajemen yang khas yang mendukung dan memelihara jalur bersama bagi komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama antara organisasi dengan khalayaknya; melibatkan manajemen dalam permasalahan atau persoalan; membantu manajeman memperoleh penerangan mengenai dan tanggap terhadapa opini publik; menetapkan dan menegaskan tanggung jawab manajemen dalam melayani kepentingan umum; menopang manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif dalam penerapannya sebagai sistem pengertian secara dini guna membantu mengantisipasi kecenderungan; dan menggunakan penelitian serta teknik-teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai kegiatan utama". Pada bulan Agustus 1978 diadakan sebuah pertemuan yang bertempat di Mexico City yang membahas mengenai definisi hubungan masyarakat oleh Harlow yang terlalu panjang dan pada akhirnya menghasilkan sebuah definisi Humas yang lebih singkat dan dinamakan *The Statement of Mexico* yang berbunyi "hubungan masyarakat adalah seni dan ilmu pengetahuan sosial yang dapat dipergunakan untuk menganalisis kecenderungan, memprediksi konsekuensi-konsekuensinya, menasihati para

pemimpin organisasi, dan melaksanakan program yang terencana mengenai kegiatan-kegiatan yang melayani, baik untuk kepentingan organisasi maupun kepentingan publik atau umum".

Sedangkan menurut Scott M. Cutlip, Aleen H. Center dan Glen M. Broom (2000) seorang pakar Humas International, dalam bukunya *Effective Public Relations* menjelaskan definisi hubungan masyarakat, yakni "hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur dari individu atau organisasi atas dasar kepentingan public dan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan pengakuan publik".

Sedangkan menurut Frank Jefkins (2003 : 10) dalam bukunya *Public Relations* mendefinisikan hubungan masyarakat ialah "semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandasan pada saling pengertian".

Denny Griswold seorang pendiri dan pemilik dari *Public Relations News* mendefinisikan hubungan masyarakat sebagai fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap masyarakat, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur suatu program tindakan untuk mendapatkan pengertian masyarakat, dan dapat diterima oleh masyarakat.

Selain itu, seorang guru besar dari UNPAD Onong Uchjana Effendy (2006 : 23) mendefinisikan "Hubungan Masyarakat adalah suatu komunikasi dua arah

antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama".

Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan mengenai peranan humas yang pada intinya adalah sebagai penghubung perusahaan yang diwakilinya dengan publik, yang sebisa mungkin terus membina suatu hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan, serta menciptakan citra positif bagi perusahaan. Maka dari itu, seorang humas harus bisa menjaga nama baik suatu perusahaan atau organisasi agar tidak terjadi suatu pandangan yang negatif dari publik.

Pada dasarnya, hubungan masyarakat berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara suatu organisasi dengan lembaga lain serta berbagai elemennya agar terjadinya saling pengertian antara kedua belah pihak dan akhirnya terciptanya citra positif serta adanya dukungan dari publik terhadap keberadaan organisasi tersebut. Menurut Cutlip & Center, and Canfield (1982) menrumuskan fungsi dari hubungan masyarakat, sebagai berikut :

1. Menunjang aktivitas umum manajemen dalam mencapai tujuan bersama.
2. Menbina hubungan yang harmonis antara badan atau organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.

3. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan atau organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
4. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbangan saran kepda pemimpin manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
5. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan atau organisasi ke publiknya ata sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.

Sedangkan menurut Elvinaro Ardianto (2009 : 43) menjelaskan bahwa fungsi hubungan masyarakat sebagai suatu sistem peringatan dini untuk membantu mengantisipasi kecenderungan atau *trend*, dan menggunakan riset serta teknik komunikasi etis sebagai piranti utamanya.

Dalam pembagiannya, hubungan masyarakat terbagi menjadi dua jenis pengertian, yakni hubungan masyarakat sebagai *technique of communication* dan sebagai *state of being.* Hubungan masyarakat sebagai *technique of communication* merupakan hubungan masyarakat yang dilakukan oleh sendiri dalam artian hanya seorang yang memimpin baik itu pemimpin jawatan, perusahaan, instansi militer, lembaga maupun organisasi. Sedangkan hubungan masyarakat sebagai *state of being* merupakan hubungan masyarakat yang keadaannya teroganisasi dalam suatu bagaian atau devisi perusahaan, organisasi, lembaga dan lainnya.

Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung, yang dimana penulis melakukan Praktek kerja Lapangan merupakan bagian humas yang telah *state of being. State of being* disini ialah bagian yang telah mempunyai suatu bagian khusus dalam bidang kehumasan dan mempunyai staf yang banyak serta didukung dengan perlengkapan dan peralatan yang memadai untuk menjalankan pekerjaan. Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung terdiri dari tiga Sub Bagian diantaranya Sub Bagian Protokol, Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan, dan Sub Bagian Tata Usaha Pimpinan. Dalam setiap sub bagian mempunyai perannya masing-masing.

Dalam ruang lingkupnya, Humas terbagi menjadi tiga ruang lingkup yakni Humas Pemerintahan, Humas Perusahaan dan Humas Internasional. Masing-masing ruang lingkup mempunyai peranan yang berbeda. Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung merupakan salah satu ruang lingkup humas pemerintahan. Menurut Sam Black dalam bukunya *Practical Public Relations* mengklasifikasikan humas pemerintahan menjadi humas pemerintahan pusat dan humas pemerintahan daerah. Berdasarkan pendapat Sam Black, maka Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung merupakan humas pemerintahan daerah. Pada hakikatnya humas pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah sama saja dalam hal pengorganisasian dan mekamisme kerja, yang menjadi bedanya ialah pada ruang lingkupnya. Sam Black dalam bukunya *Practical Public Relations* menyebutkan ada empat tujuan utama yang dilakukan oleh humas pemerintahan daerah, yakni:

1. Memelihara penduduk agar tahu jelas mengenai kebijakan lembaga beserta kegiatannya sehari-hari;
2. Memberi kesempatan kepada mereka untuk menyatakan pandangannya mengenai proyek baru yang penting sebelum lembaga mengambil keputusan;
3. Memberikan penerangan kepada penduduk mengenai cara pelaksanaan sistem pemerintahan daerah dan mengenai hak-hak dan tanggung jawab mereka;
4. Mengembangkan rasa bangga sebagai warga negara.

Pada dasarnya humas pemerintahan lebih menekankan kepada publik melalui layanan yang diberikan. Humas pemerintahan mempunyai fungsi pokok yang dipaparkan oleh Rosady Ruslan (2010: 343) yang terdiri dari :

1. Mengamankan kebijakan pemerintahan.
2. Memberikan pelayanaa, dan menyebarluaskan pesan atau informasi mengenai kebijaksanaan dan hingga program-program kerja secara nasional kepada masyarakat.
3. Menjadi komunikator dan sekaligus sebagai mediator yang proaktif dalam menjembatani kepentingan instansi pemerintahan di satu pihak, dan menampung aspirasi, serta memperhatikan keinginan-keinginan publiknya dilain pihak.
4. Berperan serta dalam menciptakan iklim kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas dan keamanan politik pembangunan nasional, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Adapun tugas yang terpenting dari humas pemerinthan ialah menciptakan hubungan baik antara masyarakat dan media serta melakukan penyuluhan-penyuluhan baik itu kepada pihak internal maupun eksternal pemerintahan serta berkewajiban untuk menjaga citra pemerintahan. Dalam menjalankan tugasnya, seorang staf humas harus memiliki komunikasi yang baik dan tidak sembarangan, alangkah baiknya diserta dengan seni-seni komunikasi yang merupakan objek dari studi ilmu komunikasi.

Berdasarkan penjelasakan diatas mengenai humas pemerintah, maka Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung merupakan humas pemerintahan yang berkewajiban untuk menjaga citra atau nama baik pemerintahan Kab. Bandung yang dipimpin oleh Bupati dan kewajiban tersebut telah dilakukan oleh para staf Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung. Hal yang dilakukan oleh Bagian Humas agar pemerintahan Kab. Bandung mendapatkan citra yang positif melalui kebijakan-kebijakan pemerintahan maka Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung senantiasa menjaga dan menjalin hubungan baik dengan para *pers* atau wartawan. Yang dimana pekerjaan kehumasaan sangat era kaitannya dengan *pers* atau wartawan baik itu Humas Pemerintahan, Humas Perusahaan dan Humas Internasional. Apabila ada suatu berita yang kurang baik mengenai pemerintahan Kab. Bandung atau khususnya Bupati, Wakil Bupati atau Setda, dengan sigapnya Bagian Humas akan mengkrasifikasinya melalui konfersi pers atau melalui press release agar berita yang dianggap salah tidak berlarut lama dan tidak menimbulkan citra yang buruk bagi pemerintahan Kab. Bandung.

Pada hakikatnya, Humas ada dua aspek yang melekat dan mutlak harus ada, yang dimana kedua aspek tersebut ialah :

1. Sasaran Hubungan Masyarakat adalah Publik Intern (*Internal Public*) dan Public Ekstren (*External Public*).

Publik intern adalah orang-orang yang bergiat di dalam organisasi, antara lain para karyawan. Yang dimaksud karyawan bukan hanya para pekerja yang berada di dalam ruangan akan tetapi yang ada di luar ruangan pun disebut karyawan misalnya sopir atau *office boy*. Sebagai wakil dari suatu organisasi, kepala bagian humas harus bisa menciptakan dan membina komunikasi dua arah, baik itu secara *vertikal* maupun *horizontal*. Maksud dari komunikasi secara *vertikal* disini ialah di satu pihak ada yang menyebarkan informasi seluasnya-luasnya kepada karyawan; dilain pihak ada yang menampung segala keluhan, tanggapan, keinginan karyawan, kemudian menyampaikan kepada pimpinan organisasi untuk memecahkan segala bentuk permasalah yang ada di organisasi. Sedangkan komunikasi secara *horizontal* ialah terjadinya kedudukan yang sama antara para karyawan maupun bagian yang memiliki kedudukan setara. Komunikasi secara *horizontal* memiliki fungsi yang dimana dapat memperbaiki koordinasi mengenai tugas yang dikerjakan, dapat memecahkan suatu masalah atau konflik dalam pekerjaan, adanya saling berbagi mengenai informasi, dan membina hubungan melalui kegiatan bersama. Selain itu, dalam suatu organisasi takkan pernah lepas dari adanya komunikasi antara bawahan dan atasan. Menurut Onong Uchajana Effendy (2002 : 136) dalam melaksanakan kegiatan komunikasi ke bawah (*downward communication*), informasi dapat dilakukan dengan

mengadakan rapat, memasang pengumunan, menerbitkan majalah intern, dan sebagainya. Sedangkan komunikasi ke atas (*upward communication*) dalam rangka pembinaan untuk mengetahui opini para karyawan yang dapat dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan untuk menampung pendapat; mengadakan rublik khusus dalam majalah intern, semacan kontak pembaca, tetapi khusus untuk diisi oleh para karyawan; mengadakan kotak saran untuk menampung saran-saran bagi kepentingan organisasi dan kepentingan karyawan.

Publik ekstern adalah orang-orang di luar organisasi yang ada kaitannya dengan kegiatan organisasi, misalnya hubungan dengan masyarakat sekitar (*community relations*), hubungan dengan jawatan pemerintahan (*government relations*), dan hubungan dengan pers (*perss relations*).

2. Kegiatan Hubungan Masyarakat adalah komuniaksi dua arah atau komunikasi timbal balik (*Two Way Communication*).

Hal tersebut berarti bahwa dalam penyampaian informasi, baik yang ditujukan kepada publik intern maupun ekstern, harus terjadi arus balik *(Feedback).* Ini berarti bahwa Kepala Bagian Humas harus mengetahui efek atau akibat penyampaian informasinya itu, apakah ditanggapi publik secara positif atau secara negatif.

Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung dalam menjalankan sasaran dan kegiatan, penulis melihat dalam prakteknya telah mencapai dua aspek tersebut baik itu publik intern maupun publik ekstern. Sehingga dapat dikatakan Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung merupakan Bagian Humas

yang telah menjalankan fungsinya dengan baik serta penyampaian komunikasi sama dengan penjelasan yang di atas.

2.3.2 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Setiap perusahaan yang besar baik itu organisasi atau instansi pemerintahan tidak akan pernah lepas dari adanya bagian humas (*public relations*), yang dimana humas merupakan ujung tombak dari perusahaan baik itu dalam keadaan maju mundur atau keberhasilan suatu perusahaan. Disinilah humas berperan penting dalam membangun suatu citra perusahaan yang positif dimata masyarakat.

Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung merupakan humas yang mempunyai spesialisasi dalam bidang pemerintahan atau yang biasa disebut *public affairs*. Menurut Cutlip and Center (2009 : 466) humas pemerintahan mempunyai tujuah tujuan yang diantaranya :

1. Memberiakan informasi konstituen tentang aktivitas agen pemerintahan.
2. Memastikan kerja sama aktif dalam program pemerintahan.
3. Mendorong warga mendukung kebijakan dan program yang telah ditetapkan.
4. Melayani sebagai advokat publik untuk administrator pemerintahan.
5. Mengelola informasi internal.
6. Memfasilitasi hubungan media.
7. Membangun komunitas dan bangsa.

Pada dasarnya tugas dari Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung ialah menciptakan citra yang positif di kalangan masyarakat melalui penyampain-penyampain informasi atau kebijakan-kebijakan pemerintah dengan menggunakan media baik itu media cetak ataupun media elektronik. Kegiatan Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung bukan hanya membuat kliping berita atau mendokumentasikan kegiatan yang telah menjadi rutinitas sehari-hari akan tetapi disisi lain sebagai pengatur dalam sebuah kegiatan atau acara, mengatur jalannya administrasi keuangan bagian humas serta mengklasifikasi suatu berita yang menyimpang dari pemerintahan Kab. Bandung. Dalam pembagiannya Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung terdiri dari tiga sub bagian dan mempunyai perannya masing-masing dalam menjalankan fungsi humas.

Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung mempunyai tugas pokok baik dalam kegiatan internal maupun kegiatan eksternal. Kegiatan internal sendiri meliputi mengkliping berita, mengagendakan berita, menyusun acara atau kegiatan, membina hubungan baik dengan wartawan, mengadakan *coffe morning* antara bupati dengan pejabat atau kepala dinas, serta membuat laporan untuk diajukan kepada bupati. Sementara itu, kegiatan ekstenal meliputi mengikuti kegiatan Bupati baik itu dalam komplek pemerintahan Kab. Bandung maupun kegiatan yang di luar komplek pemerintahan Kab. Bandung serta mendokumentasikan setiap kegiatan-kegiatan baik itu Bupati, Wakil Bupati atau Setda Kab. Bandung.

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan tepatnya di Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda Kab. Bandung, penulis mendapatkan tugas-tugas yang diberikan oleh para staf pegawai Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan yang berkaitan dengan bidang kehumasan diantara membuat kliping berita, mengagendakan berita, membuat *press release*, mendokumentasikan kegiatan Bupati, Wakil Bupati atau Setda Kab. Bandung, serta membuat baligo ucapan selamat Hari Raya Idul Fitri dari Bupati dan Wakil Bupati Kab. Bandung.

Kliping merupakan bagian dari kegiatan internal Humas serta kegiatan yang rutin dikerjakan pada setiap jam kerja. Tujuan dari kliping berita ini yakni untuk menyimpan hasil karya yang diciptakan oleh wartawan agar apabila ada berita yang tidak baik dapat diklasifikan. Sedangkan menurut Lasa Hs[1] seorang pustakawan dari UGM menjelaskan bahwa tujuan dari kliping terdiri dari :

1) Untuk menyimpan dan melestarikan kekayaan intelektual manusia.

   Hasil pemikiran, budaya, penelitian, dan pengalaman manusia perlu disimpan dan dikembangkan. Usaha ini perlu dilaksanakan agar generasi mendatang dapat mengembangkan pemikiran, penemuan, dan penelitian tersebut.

2) Untuk menyebarluaskan ide dan gagasan kepada orang lain.

   Kliping merupakan upaya penyebaran pemikiran, ide, dan pengalaman seseorang kepada orang lain sekaligus merupakan sarana sambung pengertian antara penulis dan pembaca yang kebetulan belum sempat

[1] Dikutip dari makalah Lasa Hs yang berjudul “Kliping, Penyusunan dan Pemberdayaannya”.

mengikuti buah pikiran penulis yang pernah dimuat dalam suatu surat kabar.

3) Untuk merangkum beberapa pemikiran dalam suatu bidang.

   Dalam kliping itu akan dapat dipelajari kembali beberapa pemikiran para ahli tentang suatu masalah. Selain itu dapat diikuti dialog ilmiah dan silang pendapat tentang suatu maalah sesuai bidang mereka dengan pandangan yang bervariasi. Dengan demikian, pembaca kliping akan mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang masalah tersebut.

4) Untuk memupuk kreativitas.

   Menggunting dan menempel guntingan Koran pada kertas merupakan kegiatan seni dan kreatifitas tersendiri. Bahkan dapat dikatakanbahwa kling merupakan usaha menyusun suirat kabar yang kedua kalinya. Dalam hal ini diperlukan kecermatan dan ketelitian tersendiri dalam mengatur tata letak/lay out penyusunannya. Penyambungan artikel panjang yang dalam koran aslinya terdapat di berbagai halaman juga memerlukan kecermatan dan perhitungan yang matang.

5) Untuk menunjang pemenuhan keperluan informasi tertentu.

   Hasil kliping bisa mengadopsi kepentingan informasi pembaca yang memerlukan informasi dalam bidang tertentu. Informasi ini mungkin berupa informasi mutakhir, rinci, data, angka, hasil wawancara, dan lainnya.

Saat melakukan Praktek Kerja Lapangan, penulis dilatih untuk membuat keliping berita pada surat kabat, bulletin, maupun majalah yang berhubungan dengan Kab. Bandung atau Pemerintahan Kab. Bandung dan ketentuannya telah ditentukan oleh pihak instansi. Selain itu, kliping juga dapat berupa foto, iklan maupun artikel yang berhubungan mengenai dengan Kab. Bandung. Dalam pembuatan kliping, hal yang harus diperhatian ialah kerapihan dalam menggunting sebuah koran agar berita yang kita cari tidak terpotong. Berita yang telah dipotong lalu ditempalkan pada blanko kliping yang dimana dalam blanko tersebut telah dicantumkan sumber, tanggal, halaman dan nomer serta diteruskan kepada Kepala Bagian Humas dan diposisikan kepada Sekretaris Daerah. Sumber disini maksudnya dari mana berita tersebut di ambil baik itu surat kabar maupun majalah, misalnya Sumber : Pikiran Rakyat. Tanggal ialah kapan berita tersebut di terbitkan, misalnya Tanggal : 1 Agustus 2011. Halaman ialah posisi berita pada surat kabar atau majalah, misalnya Halaman : 8. Sedangkan nomer disini ialah urutan kliping berita yang telah disusun berdasakan surat kabar maupun majalah serta pembagian jenis suatu berita, misalnya Nomer : 6841 / Sos. Setelah semuanya di isi dan berita tersebut ditempelkan lalu kliping berita diagendakan dalam sebuah buku agenda klipng berita. Apabila sudah satu bulan maka kliping berita yang telah dikumpulkan dan disusun dengan rapih, maka tahap selanjutnya dibuatlah sebuah daftar isi. Maksud dari daftar isi disini ialah kumpulan kliping berita selama satu bulan yang dijadikan sebuah buku akan tetapi kumpulan kliping berita tersebut dibagi berdasarkan nama medianya.

Selain membuat kliping berita yang berhubungan dengan Kab. Bandung, penulis pun dituntut untuk mendokumentasikan kegiatan Bupati, Wakil Bupati atau Setda baik itu kegiatan yang berada di komplek PEMDA atau diluar komplek PEMDA menggunakan kamera Digital SLR. Dalam mendokumentasikan kegiatan, penulis selalu diingati oleh staf pegawai humas agar mendapatkan gambar yang lebih baik dan bagus. Maka dari itu, bahasa fotografi pun harus bisa berbicara. Menurut Ferry Darmawan (2009 : 93) menjelaskan bahwa bahasa fotografi (language photography) adalah tata bahasa yang digunakan fotografi untuk menymapaikan pesan tertentu. Seorang fotografer harus bisa menguasai dan mengerti tentang bahasa fotografi, karena dengan begitu karya foto yang dihasilkannya akan mudah dimengerti oleh penikmat foto. Hasil foto yang harus diambil misalnya adegan berjabat tangan, situasi kegiatan, *human interest*, dan lain-lain. Selama melakukan kegiatan dokumentasi, penulis dituntut untuk bisa mendapatkan foto yang bagus dalam artian mendapatkan moment yang berharga dari bupati, wakil bupati maupun setda. Bukan hanya fotografi saja yang harus dikuasai oleh seorang humas pemerintahan, akan tetapi ilmu tentang jurnalistik pun harus bisa dikuasi khususnya dalam bidang penulisan berita atau yang sering disebut dengan *press release*.

Selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, penulis dituntut untuk bisa membuat siaran berita atau *press release*. Seorang staf humas dituntut untuk bisa menyajikan suatu informasi yang jelas dengan kenyataan yang ada artinya tidak dibuat dengan seadanya dalam pembuatan *press release*. Kegiatan pembuatan *press release* merupakan bagaian dari *media relations*. Pada dasarnya,

kegiatan *press release* merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi dengan publiknya melalui media massa. Menurut Yosal Iriantara (2008 : 199) *press release* bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada publik yang tersebar secara geografis, sehingga menggunakan media massa untuk menyampaikannya. Dengan tampilnya informasi mengenai suatu organisasi melalui media massa akan membawa sebuah dampak positif. Secara internal, seringnya informasi dari organisasi muncul di media massa akan meningkatkan rasa bangga bekerja karyawan yang bekerja di organisasi tersebut. Secara eksternal, munculnya berita tentang organisasi akan turut mendorong peningkatancitra positif dan reputasi organisasi[2]. Apabila yang disiarkan oleh media mengenai berita yang dipandang oleh organisasi itu positif. Sedangkan menurut Elvinaro Ardianto (2009 : 88) mendefinisikan *press release* adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh humas suatu organisasi atau perusahaan, yang disampaikan kepada pengelola pers atau redaksi media massa (tv, radio, surat kabar, majalah) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut.

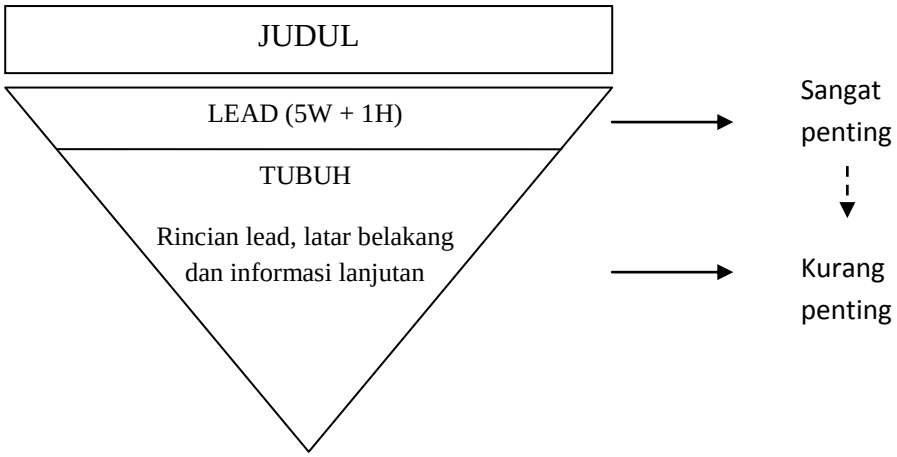
Format penulisan dalam membuat *press release* yang digunakan oleh Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda Pemeritahan Kab. Bandung tidak pernah lepas dari adanya 5W + 1H (*what, why, where, when, who, how*) dalam penulisannya serta dengan gaya piramida terbalik. Yang dimulai dengan kepala berita sebagai paragraph utama yang mengandung unsur 5W + 1H.

[2] Iriantara. 2008. Media Relations. Hal : 199.

Adapun bentuk piramida terbalik sebagai berikut :

Gambar 2.2

Bentuk Piramida Terbalik Pembuatan *Press Release*



Sumber : Ardianto, 2009.

Terdapat tiga alasan yang dikemukan oleh Elvinaro Ardianto (2009 : 90) dalam penggunaan piramida terbalik di penulisan *press release* yakni :

1. Pembaca dikategorikan sebagai orang sibuk dan mempunyai waktu singkat untuk mendapatkan berita-berita yang faktual.
2. Redaksi media massa harus memotaong *press release* tersebut tanpa mengurangi isi pokonya.
3. Redaksi tidak mempunyai cukup waktu untuk membaca keseluruhan *press release* tersebut.

Sedangkan pada layout *press release* diberi tulisan SEKRETARIAT DAERAH BAGIAN HUMAS pada pojok kanan atas menunjukan identitas organisasi, *Sub Bag Publikasi dan Pemberitaan* pada pojok kanan bawah merupakan sub bagian dari bagian humas serta menuliskan alamat email bagian humas yakni *humaspemkabbandung@yahoo.com* pada pojok kiri bawah seakan-akan sebagai *contact person* bagian humas apabila ada yang ingin ditanyakan oleh publik. Gaya penulisan yang mereka sajikan tidak pernah lepas dari adanya bahasa jurnalistik yang singkat, padat, sederhana, dan jelas dalam pembuatan *press release*.

Setelah pembuatan *press release* selesai oleh Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan, maka selanjutnya pengiriman *press release* yang ditujukan kepada para wartawan media cetak baik nasional, daerah maupun regional melalui alamat email masing-masing wartwan. Fungsi dari *press release* bagi pemerintahan Kab. Bandung ialah untuk memberikan informasi kepada publik yang berhubungan kebijakan-kebijakan yang telah di tetapkan oleh pemerintahan Kab. Bandung. Agar dalam proses penyampain informasi melalui media massa baik dan tidak ada kendala, maka humas harus bisa menjalin hubungan dengan media dan pers. Menurut definisi Frank Jefkins (1992: 99) mengenai hubungan pers : "suatu kegiatan untuk mencapai publikasi atau penyiaran berita semaksimal mungkin, sedangkan informasi yang disebarkan melalui hubungan masyarakat adalah untuk menciptakan pengenalan dan pengertian"[3]. Sedangkan menurut Rosady Ruslan (2010: 169) hubungan pers adalah suatu kegiatan khusus dari pihak humas untuk

[3] Dikutip dari buku "Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi" karya Rosady Ruslan. 2010. Hal : 168.

melakukan komunikasi penyampaian pesan, atau informasi tertentu mengenai aktivitas yang bersifat kelembagaan, perusahaan/institusai, prosuk dan hingga kegiatan bersifat individual lainnya yang perlu dipublikasikan melalui kerja sama dengan pihak pers atau media massa untuk menciptakan publisitas dan citra positif. Pada praktiknya, Sub Bagian Publikasi dan pemberitaan Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan media dan pers misalnya memberikan pelayanan informasi kepada wartawan secara faktual dan jelas, selain itu Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas selalu memberikan *reward* setiap tiga bulan sekali kepada para wartwan yang telah menulis berita mengenai pemerintahan Kab. Bandung.

Selain dari pada kegiatan di atas, Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan pun mempunyai kegiatan yang lain misalnya membuat baligo, spanduk, buku panduan tentang Kab. Bandung, dan lain sebagainya. Maka dari itu, penulis juga mendapatkan tugas untuk membuat baligo ucapan Hari Raya Idul Fitri 1432 H dari Bupati dan Wakil Bupati Bandung. Pada tahapnya, penulis menggunakan prinsip-prinsip mengenai desain yang dimana harus bisa komposisi warna, layout, font serta foto agar desain yang dibuat dapat menarik perhatian publik.

Bertolak dari kegiatan yang ada di Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung, penulis ingin menjelaskan mengenai kegiatan Taraweh Keliling atau yang biasa disingkat dengan TARLING. Kegiatan TARLING ini merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan setiap datangnya bulan suci ramadhan. TARLING ialah kegiatan

kunjungan, buka bersama, sholat taraweh berjamaah bersama Bupati, Wakil Bupati serta jajarannya disetiap kecamatan yang ada di Kab. Bandung. Pada kegiatan TARLING tahun ini, terjadi perbedaan dari tahun lalu yang dimana pada saat tahun lalu kegiatan TARLING di adakan per kecamatan akan tetapi pada tahun ini kegiatan TARLING diadakan berdasarkan daerah pilihan atau Dapil. daerah pilihan pada tahun ini ada tujuh Dapil yang terdiri dari 31 Kecamatan di Kab. Bandung. Kegitan TARLING 2011 bukan hanya sekedar buka bersama dan sholat taraweh berjamaah melainkan kegiatan TARLING 2011 diawal dengan kegiatan kunjungan ke beberapa tempat yang ada di daerah pilihan misalnya kunjungan ke RSUD, puskesmas atau ke kantor kecamatan dan berakhir di mesjid raya daerah pilihan.

Dalam kegiatan TARLING 2011 ini, Bupati Bandung H. Dadang Mochammad Naser memberikan santunan kepada masyarakat Kab. Bandung yang sedang dirawat di RSDU (Cicalengka, Majalaya, Soreang, RS Al Ikhsan) kelas III serta pada saat melaksanakan taraweh, Bupati Bandung mengajak serta mensosialisasikan kepada masyarakat Kab. Bandung untuk peduli terhadap sungai citarum yang telah termasuk menjadi sungai terkotor di dunia pada saat memberikan pidato kepada masyarakat Kab. Bandung.

Kegiatan TARLING ini merupakan salah satu bentuk kepedulian dari Bupati Bandung kepada masyarakat Kab. Bandung. Selain itu, kegiatan ini bertujuan mendapatkan citra yang positif di mata masyarakat Kab. Bandung yang dimana Bupati Bandung pada tahun 2011 ini merupakan bupati baru dengan masa jabatan 2011-2015. Disisi lain, Bagian Humas sangat berperan penting dalam

kegiatan TARLING ini mulai dari penyusunan acara sampai publikasikan kepada masyarakat melalui media agar citra yang di inginkan oleh Bupati terwujud.

Apabila melihat kembali mengenai definisi-definisi, fungsi, serta tugas humas, maka Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung telah sesuai dengan apa yang telah dipaparkan di atas tadi. Dalam prakteknya pun, Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung telah menjalankannya dengan baik sesuai dengan aturan yang ada. Serta apa yang penulis pelajari selama perkuliahan atau membaca dari buku, prakteknya pun tidak jauh beda. Maka dari itu, Bagian Humas Setda Kab. Bandung merupakan humas yang telah melembaga dan menjalankan perannya dalam melayani publik.

2.3.3 Analisis Pelayanan yang Diberikan oleh Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bandung Terhadap Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan

Selama penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung, penulis mendapatkan pelayanan yang baik dan ramah dari pihak staf bagian humas baik itu dari kepala bagian maupun dari sub bagian yang ada di Bagian Humas Setda Pemerintahan Kab. Bandung. Dalam aktifitas yang dilakukan oleh penulis di Sub Bagian Publikasi dan Pemeberitaan, penulis selalu mendapatkan arahan dalam menjalankan kegiatan menjadi seorang humas. Selain dengan ramah tamahnya para staf bagian humas, penulis pun selalu mendapatkan kesempatan dari para staf bagian humas untuk mengikuti kegiatan baik itu

kegiatan yang ada di komplek pemerintahan maupun yang di luar komplek pemerintahan.

Apabila penulis mendapatkan kesulitan dalam menjalankan suatu pekerjaan humas, maka staf humas selalu memberikan bantuan kepada penulis baik itu sebuah saran atau koreksi dari hasil pekerjaan yang penulis lakukan, misalnya pada saat penulis sedang melakukan dokumentasi dengan menggunakan kamera Digital SLR, staf humas selalu memberikan arahan dalam teknik pengambilan foto agar foto tersebut dapat berbicara serta mempunyai arti. Bukan hanya dalam mendokumentasikan saja yang mendapatkan arahan, melainkan dalam pembuatan kliping atau membuat press penulis selalu mendapatkan arah dari staf Sub Bagian Publikasi dan Pemberitaan.

Selain itu, apabila penulis ada yang kurang paham mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh humas maka staf humas akan menjelaskannya secara terperinci sehingga penulis pun mendapatkan tambahan ilmu dari staf humas. Dalam melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, penulis pun selalu memberikan bantuan atau kontribusi kepada para staf humas apabila staf humas sedang banyak kerjaan atau mendapatkan kesulitan mengenai dunia teknologi khususnya perangkat komputer.

Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan ini, penulis medapatkan pengetahuan dan pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan karena selama praktek kerja lapangan penulis mendapatkan bimbingan yang baik dan sangat perhatian terhadap mahasiswa yang sedang melakukan prektek kerja lapangan.

Sedangkah hasil dari praktek kerja lapangan yang penulis lakukan adalah memberikan suatu pemahaman serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis mengenai bagaimana sistematika dalam dunia kerja, manajerial, kerjasama, dan pelayanan pemerintahan kepada media dan publik melalui kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.